



**PENGURUS PUSAT
ASOSIASI RUMAH SAKIT DAERAH SELURUH INDONESIA
A R S A D A**

Sekretariat : The Royal Palace, Blok B No. 31, Jl. Prof Soepomo Jakarta Selatan
Telp : (021) 8309111, Fax : (021) 8314428 e-mail : arsadapusat@yahoo.co.id

Nomor : 172/Arsada/Umum/II/2017
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Workshop Optimalisasi Peran DPJP Dalam Mewujudkan Patient Safety
Dalam Sistem Pembiayaan JKN

20 Februari 2017

Kepada Yth :
Bapak/Ibu **Direktur Rumah Sakit Seluruh Indonesia**
di : tempat

Keselamatan pasien baru dapat dijamin atau diyakini tercapai apabila rumah sakit merubah paradigma pelayanan lama yang hanya berorientasi pada penyakit dengan paradigma pelayanan baru yaitu pelayanan berfokus pasien (Patient Centered Care).

Untuk menjamin tercapainya Patient safety melalui pelaksanaan pelayanan yang berfokus pasien maka diperlukan kepemimpinan klinik (clinical leadership) yang kuat di rumah sakit. Sehingga pimpinan rumah sakit dapat mempercayakan pasien rumah sakit pada pemimpin klinik ini dalam upaya pelayanan kesehatan pada pasien rumah sakit.

Sesungguhnya seorang pimpinan rumah sakit (direktur) mempunyai 2 unsur penjamin terlaksananya pelayanan pada pasien, yaitu unsur manajemen pelayanan yang dipercayakan pada Manajer Pelayanan Pasien (case manager) dan unsur asuhan klinis pasien yang dipercayakan pada Dokter Penanggung Jawab Pelayanan Pasien (DPJP). Oleh karenanya Manajer Pelayanan Pasien (MPP) dan Dokter Penanggung Jawab Pelayanan Pasien (DPJP) sangat berperan penting dalam Sistem Pembiayaan JKN terutama sebagai Team Pengendali Mutu dan Pengendali Biaya (TKMKB).

Sehubungan dengan itu, kami Pengurus Pusat Asosiasi Rumah Sakit Daerah (ARSADA) bekerjasama dengan ProQua Consulting bermaksud mengundang seluruh Rumah Sakit untuk mengirimkan tim terutama dari jajaran Direksi / Pimpinan, Komite Medis dan Kepala Bagian / Unit terkait untuk mengikuti **Workshop Optimalisasi Peran DPJP Dalam Mewujudkan Patient Safety Dalam Sistem Pembiayaan JKN**, yang akan kami selenggarakan pada :

Hari / Tanggal : Kamis - Sabtu/ 20 – 22 April 2017
Tempat : Hotel Grand Cempaka Jakarta
Jl. Letjend Soeprapto Cempaka Putih Jakarta Pusat Telp. (021) 4260066

Narasumber : 1. Dr. R. Heru Ariyadi, MPH
2. Dr. Djoni Darmadjaja, SpB., MARS., FInaCS
3. Dr. Dewi Basmala, MARS

Rincian kegiatan dapat dilihat dalam TOR terlampir, untuk keperluan informasi dan konfirmasi lebih lanjut dapat menghubungi **ProQua Consulting** melalui **Sdr. Edhy Hendarto, ST No. HP : 081329599189**. Pembayaran dapat dikirim ke rekening **ProQua Consulting** di **Bank Danamon Solo Raya Palur no: 003585920642 a/n Sri Murni**.

Demikian, atas perhatian dan partisipasinya kami sampaikan terima kasih.

Pengurus Pusat Arsada

Dr. R. Heru Ariyadi, MPH
Ketua umum

WORKSHOP

OPTIMALISASI PERAN DPJP DALAM MEWUJUDKAN PATIENT SAFETY DALAM SISTIM PEMBIAYAAN JKN

Dr. R. Heru Ariyadi, MPH
Dr. Djon Darmadjaja, Sp.B., MARS.
Dr. Dewi Basmala, MARS

Hotel Grand Cempaka Jakarta, 20 – 22 April 2017

PENDAHULUAN

Rumah sakit dalam melaksanakan fungsinya memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat harus meminimalkan risiko yang mungkin terjadi selama proses pelayanan kesehatan berlangsung sehingga akan tercapai pelayanan yang aman bagi pasien. Oleh karena itu Patient Safety haruslah menjadi prioritas utama bagi rumah sakit. Untuk mencapai kondisi pelayanan yang efektif, efisien dan aman bagi pasien maka diperlukan komitmen dan tanggung jawab semua pihak yang terlibat dalam pelayanan di rumah sakit.

Keselamatan pasien baru dapat dijamin atau diyakini tercapai apabila rumah sakit merubah paradigma pelayanan lama yang hanya berorientasi pada penyakit dengan paradigma pelayanan baru yaitu pelayanan berfokus pasien (Patient Centered Care)

Untuk menjamin tercapainya Patient safety melalui pelaksanaan pelayanan yang berfokus pasien maka diperlukan kepemimpinan klinik (clinical leadership) yang kuat di rumah sakit. Sehingga pimpinan rumah sakit dapat mempercayakan pasien rumah sakit pada pemimpin klinik ini dalam upaya pelayanan kesehatan pada pasien rumah sakit.

Sesungguhnya seorang pimpinan rumah sakit (direktur) mempunyai 2 unsur penjamin terlaksananya pelayanan pada pasien, yaitu unsur manajemen pelayanan yang dipercayakan pada Manajer pelayanan pasien (case manager) dan unsur asuhan klinis pasien yang dipercayakan pada Dokter penanggung jawab pelayanan pasien (DPJP).

Untuk tercapainya pelayanan berfokus pasien, asuhan yang diberikan kepada pasien haruslah asuhan yang terintegrasi, dimana semua profesional pemberi asuhan berkolaborasi dalam menjalankan asuhan. Rumah sakit menetapkan staf medis, keperawatan dan staf lain yang bertanggung jawab atas pelayanan pasien, bekerja sama dalam menganalisis dan mengintegrasikan asesmen pasien.

Asuhan klinis Pasien adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada pasien oleh praktisi para Profesional Pemberi Asuhan (PPA) yang multi profesi yaitu Dokter, Perawat, Ahli Gizi, Fisioterapis, Radiografer, Analis Laboratorium, Apoteker / Petugas Farmasi, Pekerja Sosial dan lain sebagainya.

Peran DPJP dalam mengimplementasikan PCC

DPJP (Dokter Penanggung Jawab Pelayanan) adalah seorang dokter yang bertanggung jawab terhadap pelayanan dan pengelolaan asuhan medis seorang pasien, sesuai dengan Undang Undang RI Nomor 39 tahun 2009 tentang Kesehatan dan Undang Undang Nomor 44 tentang Rumah Sakit.

Pelayanan medis merupakan inti kinerja berdasarkan evidence base medicine (kedokteran berbasis bukti). Dalam proses ini DPJP melakukan pelayanan sesuai keahliannya, bila kasus kebidanan maka DPJP yang kompeten untuk kasus kebidanan adalah dokter kebidanan begitu juga dengan spesialis lainnya. Proses Asuhan Pasien bersifat dinamis dan melibatkan semua Profesional Pemberi Asuhan (PPA) sehingga pengintegrasian dan koordinasi aktifitas asuhan pasien menjadi tujuan agar menghasilkan proses asuhan yang efektif dan efisien, dimana Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP) bertindak sebagai Clinical Team Leader.

Untuk mempertahankan kontinuitas pelayanan pasien selama di Rumah Sakit, maka identitas staf yang bertanggung jawab secara umum berkaitan dengan koordinasi, kesinambungan pelayanan pasien dan pelayanan tertentu lainnya dicantumkan di dalam Rekam Medis Pasien atau dengan kata lain dikenalkan kepada semua staf Rumah Sakit sebagai Dokter Penanggung Jawab Pelayanan (DPJP).

Peran Case manager dalam mengimplementasikan PCC

Manajer Pelayanan Pasien (case manager) adalah profesional dalam RS yang bekerja secara kolaboratif dengan PPA, memastikan bahwa pasien dirawat serta ditransisikan ke tingkat asuhan yang tepat, dalam perencanaan asuhan yang efektif dan menerima pengobatan yang ditentukan, serta didukung pelayanan dan perencanaan yang dibutuhkan selama maupun sesudah perawatan RS.

Untuk mempertahankan kontinuitas pelayanan selama pasien tinggal di rumah sakit, staf yang bertanggungjawab secara umum terhadap koordinasi dan kesinambungan pelayanan pasien atau pada fase pelayanan tertentu teridentifikasi dengan jelas. Staf yang dimaksud adalah Manajer Pelayanan Pasien (*case manager*) yang dapat seorang dokter atau tenaga keperawatan yang kompeten. Nama staf (manajer pelayanan pasien) ini tercantum didalam rekam medis pasien atau dengan cara lain dikenalkan kepada semua staf rumah sakit, serta sangat diperlukan apalagi bagi pasien-pasien tertentu yang kompleks dan pasien lain yang ditentukan rumah sakit. Manajer Pelayanan Pasien perlu bekerjasama dan berkomunikasi dengan pemberi pelayanan kesehatan yang lain. Fungsi Manajer Pelayanan Pasien diuraikan secara rinci dalam Panduan Pelaksanaan Manajer Pelayanan Pasien (MPP)

TUJUAN

1. Meningkatnya kemampuan pimpinan rumah sakit membangun konsep Patient Centered Care (PCC) dengan melakukan koordinasi dan integrasi pelayanan melalui pemantapan fungsi DPJP.
2. Meningkatnya wawasan dan pemahaman DPJP tentang peran dan fungsi DPJP dalam rangka melaksanakan Patient Safety di rumah sakit.
3. Meningkatnya pemahaman peran DPJP dalam sistem pelayanan berbasis paket (*managed care*).
4. Meningkatnya kemampuan staf manajerial (*case manager*) dalam melakukan fungsi koordinasi Utilitas dan transisi pelayanan di rumah sakit.

SASARAN

1. Peserta memahami tentang pelayanan pasien berbasis paket (*managed care*) pada era JKN
2. Peserta memahami tentang Asuhan pasien terintegrasi.
3. Peserta memahami tentang Kolaborasi Interprofesional.
4. Peserta memahami fungsi dan tugas DPJP dan MPP.
5. Peserta memahami fungsi dan tugas masing masing profesional pemberi asuhan medis, asuhan keperawatan dan asuhan profesional lainnya.
6. Peserta memahami tentang implementasi DPJP sebagai integrator asuhan pasien di rumah sakit.
7. Peserta memahami tentang implementasi MPP (*Case manager*) sebagai koordinator transisi pelayanan pasien di rumah sakit.
8. Peserta dapat merancang *Care Plan* dan *Case Management Plan* yang baik.

PESERTA

1. Direktur rumah sakit dan jajaran direksi rumah sakit.
2. Komite Medis dan Komite Keperawatan.
3. Staf Medis rumah sakit.
4. Staf Keperawatan rumah sakit.
5. Staf Profesional lain Pemberi Asuhan pasien di rumah sakit.
6. MPP atau calon MPP (*case manager*).

NARASUMBER

1. Dr. Heru Ariyadi, MPH. (Konsultan Manajemen Rumah Sakit, Ketua Umum ARSADA)
2. Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B, MARS. (Mantan Direktur RSUD Karawang, Mantan Direktur Rumah Sakit Proklamasi Karawang, Asessor KARS, Sekjen IKABI, Konsultan Manajemen Rumah Sakit).
3. Dr Dewi Basmala, MARS (Direktur RSUD Kota Bogor)

METODE PELATIHAN

1. Ceramah, diskusi dan tanya jawab.
2. Latihan membuat Care Plan sebagai tugas DPJP.
3. Latihan membuat Case manajemen Plan sebagai tugas MPP (*case manager*).
4. Presentasi hasil kerja peserta.

MATERI PELATIHAN.

1. Konsep Pelayanan pasien berbasis paket (*managed care*) pada era JKN
2. Peran Clinical Pathway dalam kendali biaya
3. Studi Kasus DPJP dan Kendali Biaya Berbasis CP
4. Asuhan Pasien terintegrasi sebagai implementasi pelayanan berfokus pasien (PCC).
5. Kolaborasi Interprofesional.
6. DPJP dan MPP sebagai kendali keselamatan pasien di rumah sakit.
7. Pengalaman implementasi Clinical Pathway di RSUD Kota Bogor.
8. Membuat *Care Plan* sebagai tugas DPJP.
9. Membuat *Case Management Plan* sebagai tugas MPP.
10. Kerja kelompok membuat Care Plan dan Case manajemen Plan.

WAKTU PELATIHAN

Hari / Tanggal : Kamis - Sabtu, 20 - 22 April 2017

Tempat : Hotel Grand Cempaka Jakarta

Jl. Letjend Soeprpto Cempaka Putih Jakarta Pusat , Telp. 021 - 4260066

Pukul : Sesuai Jadwal terlampir

INVESTASI DAN PEMBAYARAN

Biaya investasi:

- 1. **Paket A** : Rp. **5.000.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / *single*, di *Hotel Grand Cempaka Jakarta*) dibayarkan sebelum 19 April 2017.
- 2. **Paket B** : Rp. **4.500.000,-** per orang (termasuk akomodasi menginap 2 malam / *twin share*, di *Hotel Grand Cempaka Jakarta*) dibayarkan sebelum 19 April 2017.
- 3. **Paket C** : Rp. **4.000.000,-** per orang (tidak menginap) didaftarkan sebelum 19 April 2017.

Pembayaran dapat dilakukan melalui transfer ke rekening Bank atau onsite.

PENDAFTARAN

Pendaftaran peserta di mulai tanggal **20 Februari 2017 s.d. 19 April 2017**, dengan cara :

- 1. Melalui SMS/WA ke No **081329599189 (Edhy Hendrartho)**
- 2. Melalui email proqua: **proqua.consulting@gmail.com**
- 3. Transfer biaya pendaftaran (termasuk akomodasi bila menghendaki) ke rekening **ProQua di Bank Danamon Solo Raya Palur no: 003585920642 a/n Sri Murni.**
- 4. Mengirimkan fax/ email formulir pendaftaran dan bukti transfer biaya ke No. Fax: **0271-6497292**

Catatan : Mengingat adanya pembatasan tempat, dimohon segera dapat mendaftarkan diri.

FASILITAS

- 1. Akomodasi di Hotel Grand Cempaka Jakarta (2 malam) bagi peserta dengan paket A dan B;
- 2. Mengikuti bimtek selama 3 hari;
- 3. *Coffee break, lunch dan dinner* selama bimtek;
- 4. Bimtek kits, modul dalam bentuk *hard copy* dan *soft copy*;
- 5. Sertifikat dan foto bersama

Catatan : Bagi peserta yang menginap di Hotel Grand Cempaka Jakarta:

- a. **Check in** mulai jam 14.00 wib (dapat lebih awal apabila keadaan hunian hotel memungkinkan) hari Kamis tanggal 20 April 2017
 - b. **Check out** jam 12.00 wib hari Sabtu tanggal 22 April 2017
- Selain tanggal tersebut, peserta yang menginap di Hotel Grand Cempaka Jakarta, biayanya di luar paket Bimtek (**Personal Account**).

LAIN-LAIN

Hotline Service : ProQua, Perum Dosen UNS Jl. Literari No. 81 Jati Jaten Karanganyar Surakarta
Telp / Fax : 085105150052 / 0271 - 6497292
Contact person : **Sdr. Edhy Hendrartho, ST No. HP : 081 329 599 189**



Formulir Pendaftaran

Kepada Yth.
Panitia Workshop Optimalisasi Peran DPJP Dalam Mewujudkan Patient Safety Dalam Sistem Pembiayaan JKN
Fax. No : 0271 - 649 7292
Email : proqua.consulting@gmail.com

No	Nama	Jabatan/ Instansi	No. HP	Paket
1				
2				
3				
4				

Mohon didaftarkan sebagai peserta Workshop dari :

Nama Instansi Pengirim :
Alamat / tlp / Fax :
Contact Person/ No. Hp :

Jadwal Kegiatan

Kamis, 20 April 2017

Waktu	Materi / Kegiatan	Fasilitator
12.00 – 14.45	Registration	
14.45 – 15.00	Opening session	ProQua Consulting
15.00 – 15.45	1. Konsep Pelayanan pasien berbasis paket (managed care) pada era JKN	Dr. R. Heru Ariyadi, MPH
15.45 – 16.00	Coffee Break	
16.00 – 17.00	2. Asuhan Pasien terintegrasi sebagai implementasi pelayanan berfokus pasien (PCC).	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
17.00 – 19.30	Break / Makan Malam	
19.30 – 20.30	3. Kolaborasi Interprofesional	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS

Jumat, 21 April 2017

08.30 – 09.30	4. DPJP dan MPP sebagai kendali keselamatan pasien di rumah sakit	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
09.30 – 10.30	5. Membuat Care Plan sebagai tugas DPJP	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
10.30 – 10.45	Coffee Break & Foto Session	
10.45 – 11.30	6. Membuat Case Management Plan sebagai tugas MPP	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
11.30 – 13.30	Istirahat / Makan Siang	
13.30 – 15.00	7. Kerja kelompok membuat Care Plan dan Case manajemen plan	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
15.00 - 15.15	Coffee Break	
15.15 – 16.00	8. Kerja kelompok membuat Care Plan dan Case manajemen plan	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
16.00 - 17.00	9. Presentasi Hasil Kerja Kelompok	Dr. Djoni Darmadjaja, Sp.B., MARS
17.00 -	Break / Makan Malam	

Sabtu, 22 April 2017

Waktu	Materi	Fasilitator
08.30 – 09.30	10. PeranClinical Pathway dalam kendali biaya	Dr. Dewi Basmala, MARS
09.30 – 10.30	11. Studi Kasus DPJP dan Kendali Biaya Berbasis CP	Dr. Dewi Basmala, MARS
10.30 – 10.45	Coffe break	
10.45 – 11.45	12. Pengalaman Implementasi Clinical Pathway di RSUD Kota Bogor	Dr. Dewi Basmala, MARS
11.45 – 12.00	Penutup	ProQua Consulting
12.00	Lunch dan Check out kamar	